

**PENGARUH METODE *SMALL GROUP DISCUSSION*
TERHADAP HASIL BELAJAR NOTASI BALOK
PADA SISWA KELAS 2 SD KANISIUS KINTELAN 1**



SKRIPSI

Oleh:

Nourmalita Alya Putri

NIM 22103510132

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
JURUSAN PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2025/2026**

**PENGARUH METODE *SMALL GROUP DISCUSSION*
TERHADAP HASIL BELAJAR NOTASI BALOK
PADA SISWA KELAS 2 SD KANISIUS KINTELAN 1**



SKRIPSI

Oleh :

Nourmalita Alya Putri

NIM 22103510132

**Skripsi ini Diajukan Kepada Dewan Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai Salah Satu Syarat
untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S-1
dalam Bidang Pendidikan Musik
Genap 2025/2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

PENGARUH METODE *SMALL GROUP DISCUSSION* TERHADAP HASIL BELAJAR NOTASI BALOK PADA SISWA KELAS 2 SD KANISIUS KINTELAN 1 diajukan oleh Nourmalita Alya Putri, 22103510132, Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Jurusan Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 187121**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 4 Juni 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua



Dr. Fortunata Tyasrinestu, S.S., M.Si.
NUPTK 355750651230093

Pembimbing II/ Anggota



Henry Yuda Oktadus, M.Sn.
NUPTK 9344770671130313

Cognate/ Anggota



Lingga Ramafisela, S.Sn., M.A.
NUPTK 2642770671230322

Yogyakarta, **18 - 06 - 26**
Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Evoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NUPTK 3439749650131083

Koordinator Program Studi
Pendidikan Musik



Dr. Sn. Raden Mas Surtihadi, M.Sn.
NUPTK 2037748649130223

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nourmalita Alya Putri
NIM : 22103510132
Program Studi : S-1 Pendidikan Musik
Fakultas : Seni Pertunjukan

Judul Skripsi

PENGARUH METODE *SMALL GROUP DISCUSSION* TERHADAP HASIL BELAJAR NOTASI BALOK PADA SISWA KELAS 2 SD KANISIUS KINTELAN 1

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya tulis saya sendiri. Di sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi kecuali tertulis diaci dalam naskah ini dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 4 Juni 2026



Nourmalita Alya Putri
NIM 22103510132

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan sebagai bentuk rasa syukur kepada diri sendiri yang telah berusaha, bertahan, dan belajar melewati proses selama perjalanan kuliah hingga penyusunan skripsi ini. Segala tantangan dan keraguan yang dilalui menjadi bagian dari proses pendewasaan dan pembelajaran yang sangat berharga. Karya tulis ini juga saya persembahkan untuk orang tua dan teman yang memberikan semangat dan dorongan selama ini.



MOTTO

“Belajar adalah proses seumur hidup”

(John Dewey)

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan kasih-Nya dan nikmat yang diberikan, baik kesempatan maupun kesehatan, sehingga penelitian tugas akhir yang berbentuk karya tulis ilmiah yang berjudul “Pengaruh Metode *Small Group Discussion* Terhadap Hasil Belajar Notasi Balok pada Siswa Kelas 2 SD Kanisius Kintelan 1” ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Tugas akhir disusun sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1 pada Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukkan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian tugas akhir ini masih terdapat banyak kekurangan dan memerlukan banyak penyempurnaan. Oleh karena itu, masukan yang dapat memperkaya tugas akhir ini sangat diharapkan. Peneliti juga menyadari bahwa tugas akhir ini diberikan kelancaran dalam prosesnya atas bantuan dan dorongan dari bimbingan ibu-bapak dosen, orang tua, dan juga teman. Maka dari itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu, khususnya kepada:

1. Dr. Sn. R.M. Surtihadi, M.Sn., selaku Ketua Program Studi S-1 Pendidikan Musik yang menyediakan dukungan serta fasilitas akademik selama masa studi.

2. Mei Artanto, S.Sn., M.A., selaku Sekretaris Program Studi S-1 Pendidikan Musik yang selalu membantu dalam proses administrasi dan informasi akademik.
3. Dr. Fortunata Tyasrinestu, S.S., M.Si., selaku dosen pembimbing I yang selalu membimbing dan memberikan arahan dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
4. Henry Yuda Oktadus, M.Sn., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan saya ilmu-ilmu baru, membimbing saya, dan membantu dalam penyempurnaan Tugas Akhir.
5. Lingga Ramafisela, S.Sn., M.A., selaku dosen ahli yang telah membantu saya untuk melengkapi Tugas Akhir dengan sabar.
6. Reza Ginandha Sakti, S.Pd., M.Pd., selaku dosen wali yang selalu memberikan arahan dan dukungan dengan tulus sejak awal masa studi hingga tahap Tugas Akhir.
7. Seluruh dosen Program Studi Musik ISI Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa studi.
8. Bapak Wijoyono, Ibu Sukartini, dan Adik saya Rama, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, motivasi, serta semangat yang tiada henti kepada penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan, perhatian, dan kepercayaan yang diberikan selama proses perkuliahan hingga penyusunan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.

9. Sonia Erica Putri dan Nadia Chalista Putri, Rialigia, Gresya, dan Fazila yang selalu memberikan dukungan, perhatian, dan semangat kepada penulis. Terima kasih selalu hadir sebagai tempat berbagi cerita, mendengarkan keluh kesah, serta memberikan kasih sayang dan motivasi selama proses penyusunan Tugas Akhir.
10. Josephine Christy Putri Heryanda dan Lourentia Audreynita Osella Saputra, yang telah membantu ketika saya mengalami kesulitan dalam penyusunan Tugas Akhir.
11. Asisten peneliti, Rike Aulia Apandi yang telah membantu saya dalam proses pengambilan data penelitian.
12. Kepada seseorang yang telah mengajarkan banyak hal tentang kehidupan melalui pengalaman yang tidak selalu mudah. Terima kasih atas kehadiran, pelajaran, dan kasih sayang yang pernah diberikan, yang akan selalu menjadi bagian dalam perjalanan hidup penulis.
13. Seluruh partisipan dan pihak sekolah yang telah bersedia terlibat dalam penelitian sehingga data dapat terkumpul.
14. Teman-teman Pendidikan Musik Angkatan 2022 yang memberikan dukungan dan ruang untuk berstudi bersama.

Peneliti menyadari bahwa karya tulis yang dibuat masih memiliki kekurangan. Dengan itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang diberikan. Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi langkah awal untuk terus berkarya dan berkontribusi dalam dunia pendidikan.

Yogyakarta, 4 Juni 2026

Penulis

Nourmalita Alya Putri

NIM 22103510132



ABSTRAK

Rendahnya hasil belajar pada aspek ritmis notasi balok siswa sekolah dasar menjadi permasalahan dalam pembelajaran musik. Permasalahan yang dialami karena metode pembelajaran yang bersifat konvensional dan kurang interaktif sehingga menyebabkan siswa kurang aktif serta mengalami kesulitan untuk memahami simbol notasi dan nilai ketukan pada materi ritmis. Fenomena ini mendorong peneliti untuk menggunakan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif. Salah satu metode diskusi yang diterapkan pada permasalahan ini adalah metode *Small Group Discussion*. Metode *Small Group Discussion* merupakan metode diskusi kelompok kecil yang memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi dan belajar bersama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Small Group Discussion* terhadap peningkatan hasil belajar pada aspek ritmis notasi balok siswa kelas 2 SD Kanisius Kintelan 1 Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis *pre-experimental* dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Hasil belajar diukur menggunakan instrument tes tertulis berupa *pretest* dan *posttest* yang disusun oleh peneliti berdasarkan indikator materi ritmis notasi balok yang sudah ada pada buku paket. Data dianalisis menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk* dan uji parametrik *paired sample t-test*. Hasil analisis menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar pada aspek ritmis notasi balok setelah diberikan perlakuan menggunakan metode *Small Group Discussion*. Sebelum diberikan perlakuan, nilai rata-rata sebesar 9.15 meningkat menjadi 13.25 pada *posttest*. Hasil analisis N-Gain memperoleh nilai rata-rata sebesar 0.6811 yang termasuk dalam kategori sedang. Data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi sebesar 0.147 ($p > 0.05$) dan hasil uji dari *paired sample t-test* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor *pretest* dan *posttest* dengan nilai 0.000 ($p < 0.05$). Hasil yang menunjukkan bahwa metode *Small Group Discussion* memberikan pengaruh besar terhadap peningkatan hasil belajar kognitif pada aspek ritmis notasi balok yang dibuktikan dengan menganalisis *effect size* nilai $r = 0.89$.

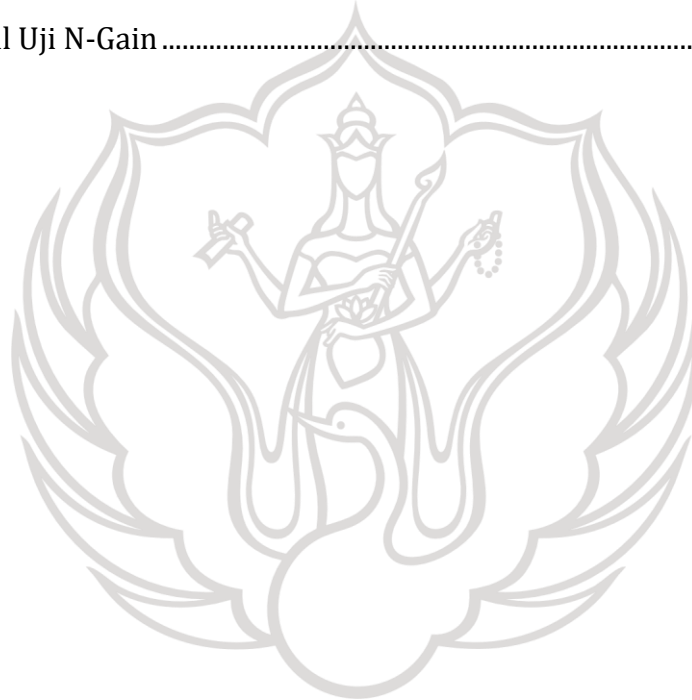
Kata Kunci: *Small Group Discussion*; hasil belajar kognitif; aspek ritmis notasi balok; pembelajaran musik.

DAFTAR ISI

COVER	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Pertanyaan Penelitian.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	11
A. Tinjauan Pustaka.....	11
B. Landasan Teori	18
C. Definisi Operasional	27
D. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian	29
B. Variabel Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
D. Pengumpulan Data	32
E. Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Nama Partisipan	31
Tabel 2 Indikator Kisi-Kisi Instrumen.....	34
Tabel 3 Statistik Deskriptif Usia Partisipan	49
Tabel 4 Statistik Deskriptif Skor Hasil Belajar	50
Tabel 5 Hasil Uji Normalitas.....	51
Tabel 6 Hasil Uji <i>Paired Sample t-Test</i>	53
Tabel 7 Interpretasi Uji N-Gain	54
Tabel 8 Hasil Uji N-Gain	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Kerangka Berpikir	25
Gambar 2 Skema Desain Penelitian	29
Gambar 3 Kartu <i>Treatment</i> Analogi Buah	37
Gambar 4 <i>Pretest</i> dan <i>Treatment</i> Pertemuan Pertama	39
Gambar 5 <i>Treatment</i> Pertemuan Kedua	40
Gambar 6 Kartu <i>Treatment</i> Notasi Balok.....	41
Gambar 7 <i>Treatment</i> Pertemuan Ketiga	42
Gambar 8 <i>Treatment</i> Pertemuan Keempat.....	44
Gambar 9 <i>Posttest</i>	44
Gambar 10 Grafik <i>Pie Chart</i> Jenis Kelamin Subjek Penelitian	49
Gambar 11 <i>P-P Plot</i> Selisih.....	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	71
Lampiran 2 Capaian Belajar Seni Musik Kelas 2 SD Kanisius Kintelan 1..	72
Lampiran 3 Lembar Jawab <i>Pretest</i>	73
Lampiran 4 Lembar Jawab <i>Posttest</i>	76
Lampiran 5 Lembar Jawab Partisipan <i>Pretest</i>	79
Lampiran 6 Lembar Jawab Partisipan <i>Posttest</i>	82
Lampiran 7 Hasil Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	85
Lampiran 8 Dokumentasi	85
Lampiran 9 Surat Izin Pernyataan Selesai Penelitian.....	89



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan musik memiliki peran yang penting untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan musikal. Kompetensi dasar yang perlu dipelajari oleh siswa adalah kemampuan aspek ritmis dalam notasi balok sebagai dasar untuk memahami ritme dan konsep musik sederhana (Setiawan et al., 2021). Dengan mempelajari seni musik siswa tidak hanya belajar mengenai teori saja, tetapi juga belajar mengapresiasi seni. Pada tingkat sekolah dasar, siswa tidak hanya fokus pada kemampuan mendengar, tetapi juga dapat membantu siswa memahami konsep dasar musik seperti ritme dan mengenal simbol notasi balok dasar. Pemahaman siswa terhadap konsep musik akan menjadi dasar untuk perkembangan siswa pada aspek kognitif yang mendukung pembentukan sikap apresiatif dan keterampilan praktik. Kemampuan praktik penting untuk keterampilan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran musik penting diajarkan untuk siswa karena membantu mengembangkan pengetahuan, sikap, dan juga keterampilannya (Bloom, 1956).

Pelajaran seni musik termasuk dalam mata pelajaran seni budaya yang memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan musikal dan mengembangkan kreativitas yang dimiliki siswa. Pembelajaran seni musik memiliki tujuan untuk membantu siswa memahami unsur musik, terutama

pada materi notasi balok. Dalam penelitian ini, materi notasi balok hanya dibatasi pada aspek ritmis sesuai dengan capaian pembelajaran siswa kelas 2 sekolah dasar. Pada pembelajaran musik sekolah dasar, siswa dituntut untuk bisa membaca simbol notasi balok dan mengenal durasi ketukannya karena itu adalah salah satu capaian belajar yang ada pada kurikulum. Kemampuan ritmis pada sekolah dasar membantu siswa mengenal simbol musik dan memahami nilai ketukan. Maka dari itu, pembelajaran musik mengenai materi notasi balok menjadi kemampuan dasar di sekolah (Puspita, 2024).

Kendala yang ada pada sekolah dasar saat ini adalah minat dalam proses belajar di kelas yang sedang menurun. Biasanya, pembelajaran seni musik itu dapat memberikan suasana belajar yang menyenangkan dan antusias sehingga kreativitas siswa dapat berkembang. Suasana belajar yang harusnya menyenangkan untuk siswa justru sekarang dianggap sebagai beban karena guru menyampaikan materi terlalu teoritis. Hal ini dikarenakan metode yang diterapkan guru masih bersifat satu arah sehingga siswa bosan dan tidak antusias untuk mengikuti pembelajaran (Rahmani et al., 2024). Permasalahan ini mulai terlihat waktu siswa mendapatkan materi notasi balok yang abstrak bagi siswa. Hal ini terjadi karena guru masih menyampaikan materi dengan metode satu arah sehingga siswa tidak mempunyai kesempatan untuk bertanya. Pembelajaran musik yang disampaikan pada guru menekankan peniruan dan siswa tidak diberikan kesempatan untuk memahami materi lebih

dalam dengan berinteraksi (Mochere, 2016). Akibatnya, siswa menjadi kesulitan untuk memahami simbol notasi dan nilai ketukan sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar pada aspek ritmis notasi balok.

Lingkungan belajar yang menyenangkan dan membuat siswa menikmati proses pembelajaran menjadi salah satu faktor keberhasilan (Erita, 2017). Interaksi yang dilakukan oleh guru, siswa, dan antarsiswa merupakan bagian dari proses pembelajaran (Nasution, 2016). Dengan adanya interaksi yang baik memberikan siswa kesempatan untuk berdiskusi dan bertukar pemahaman. Untuk mendukung kegiatan belajar seni musik dalam memahami materi notasi balok, diperlukan metode yang interaktif. Metode yang interaktif memberikan kesempatan untuk siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Apabila siswa diberikan kesempatan untuk terlibat aktif pada proses pembelajaran di kelas, siswa dapat menanyakan pertanyaan yang masih dianggap sulit. Metode interaktif berjalan dengan baik karena ada komunikasi dua arah dari siswa ke guru dan antarsiswa. Maka dari itu, pembelajaran interaktif dianggap efektif karena dapat meningkatkan pemahaman, minat belajar, dan hasil belajar siswa. Pada penelitian ini, pembelajaran yang interaktif dianggap efektif karena dapat membantu siswa memahami simbol notasi, nilai ketukan, dan juga pola ritmis sederhana. Materi notasi balok akan lebih mudah dipahami siswa karena siswa diberikan kesempatan untuk berinteraksi dan bertukar pemahaman dengan teman kelasnya (Jampel & Sudatha, 2020).

Seiring berkembangnya zaman, pendekatan yang interaktif perlu digunakan untuk membantu meningkatkan hasil belajar dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan (Sari & Sasongko, 2013). Pada pembelajaran musik yang terjadi di lapangan adalah materi yang disampaikan guru tidak dibantu dengan media visual sehingga siswa kurang tertarik memperhatikan penjelasan dari guru. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan media visual berupa analogi buah untuk membantu siswa memahami antara simbol notasi dan nilai ketukan. Penggunaan analogi buah memiliki tujuan untuk membantu siswa memahami konsep yang abstrak menjadi lebih mudah dipahami sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Dengan adanya kondisi yang seperti ini, diperlukan metode pembelajaran yang interaktif sesuai dengan kebutuhan siswa untuk memahami pembelajaran seni musik notasi balok. Penerapan metode yang interaktif memberikan kesempatan untuk siswa terlibat aktif dan hasil belajar yang dicapai menjadi meningkat.

Rendahnya hasil belajar musik yang dialami pada siswa perlu menjadi perhatian guru. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menerapkan metode *Small Group Discussion*. Dengan menerapkan metode tersebut, dapat membantu siswa untuk terlibat aktif bertukar pemahaman dan menyampaikan pendapat mengenai pengetahuan materi yang dimiliki (Laela et al., 2024). Melalui *Small Group Discussion*, siswa belajar dalam kelompok kecil yang akan terjadi interaksi di dalamnya serta berkolaborasi bersama. Kegiatan ini dapat digunakan untuk memancing partisipasi aktif

siswa sehingga mempermudah siswa untuk memahami materi pembelajaran. Dengan menerapkan metode *Small Group Discussion* dapat membuat siswa lebih aktif untuk bertukar pemahaman dengan teman kelompoknya guna menyelesaikan materi pembelajaran. Jika siswa berhasil untuk menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan guru, siswa akan merasakan keberhasilannya dengan teman. Penerapan metode ini diharapkan mampu mengubah prestasi belajar siswa kearah lebih baik (Ahmad & Nurma, 2020). Selain itu, penerapan metode ini tidak hanya berdampak untuk meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga dapat mengembangkan kreativitas siswa untuk terus memahami materi dengan caranya. Siswa dapat memahami materi pembelajaran ketika mereka aktif. Ketika siswa aktif, mereka dapat membuat caranya sendiri untuk memahami materi yang diberikan. Pembelajaran yang menyenangkan juga dapat membuat siswa lebih percaya diri untuk menyampaikan pendapatnya. Maka dari itu, kreativitas yang dimiliki siswa terjadi melalui proses pembelajaran yang interaktif yang membuat siswa tidak hanya menerima informasi materi dari guru, tetapi siswa juga menerima informasi pemahaman materi dengan berdiskusi bersama teman (Harsiwi & Arini, 2020).

Pada observasi awal ditemukan permasalahan yang ditemukan pada siswa kelas 2 SD Kanisius Kintelan 1 Yogyakarta. Pada siswa kelas 2 pembelajaran seni musik masih diajarkan guru dengan metode satu arah sehingga siswa kesulitan untuk memahami simbol notasi dan nilai ketukan

pada materi ritmis menggunakan notasi balok. Permasalahan lainnya adalah pembelajaran seni musik di SD Kanisius Kintelan 1 masih diampu dengan guru wali kelas. Hal ini yang membuat pembelajaran musik menjadi kurang interaktif dan kurang memberikan kesempatan untuk siswa berpartisipasi. Maka, pembelajaran yang seperti ini membuat siswa cepat bosan dan hasil belajar menjadi rendah karena guru kurang memberikan kesempatan untuk siswa bertukar pemahaman. Pada waktu observasi, peneliti sedikit memberikan informasi materi melalui pendekatan metode *Small Group Discussion*. Peneliti melihat respon siswa yang cepat tanggap jika mereka menerima informasi dari teman sebayanya. Siswa berani untuk bertanya ketika kurang paham dalam memahami simbol notasi dan nilai ketukan. Oleh karena itu, dapat dilihat bahwa siswa kelas 2 lebih mudah memahami konsep dasar musik melalui interaksi, diskusi, dan bertukar pemahaman dengan teman sebaya.

Metode *Small Group Discussion* ini terlihat pada observasi awal karena dapat memberikan perubahan pada siswa untuk cepat tanggap. Proses pembelajaran ini membuat siswa aktif untuk bertanya, berdiskusi, dan mereka saling membantu agar teman bisa memahami materi. Siswa sering merasa takut dan menunjukkan tidak minat belajar notasi balok karena tidak ada interaksi dua arah. Hal tersebut menyebabkan siswa kesulitan untuk memahami simbol notasi, nilai ketukan, dan cara membunyikan pola ritmis sederhana. Hasil dari temuan ini, menunjukkan bahwa pembelajaran

yang aktif dan berkomunikasi antarsiswa memberikan potensi untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi notasi balok.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, penelitian ini fokus untuk menerapkan metode pembelajaran yang interaktif dalam pembelajaran seni musik. Peneliti memilih metode *Small Group Discussion* untuk membantu siswa memahami aspek ritmis dalam notasi balok melalui diskusi kelompok kecil. Dengan adanya diskusi kelompok kecil, diharapkan siswa mampu memahami materi dan meningkatkan hasil belajar agar menjadi lebih baik. Selain mengukur peningkatan hasil belajar, penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi guru untuk membuat siswa memahami materi dengan tidak merasakan ketakutan pada saat pembelajaran seni musik. Hal ini juga memiliki tujuan untuk membuat suasana belajar yang dapat mendukung siswa dalam meningkatkan hasil belajar pada aspek ritmis notasi balok. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada aspek ritmis notasi balok setelah diterapkan metode *Small Group Discussion*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, pembelajaran musik di sekolah dasar memiliki peran penting untuk membantu siswa memahami konsep-konsep dasar musik, salah satunya pada materi notasi balok. Materi notasi balok penting untuk dipahami karena dasar dari kemampuan mengenal simbol musik, memahami nilai nada dan nilai ketukan sebagai bagian dari kemampuan ritmis dalam pembelajaran musik. Namun, pada siswa kelas

2 SD Kanisius Kintelan 1 masih mengalami kesulitan untuk memahami notasi balok karena siswa kurang terlibat aktif sehingga hasil belajar menjadi rendah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan metode pembelajaran yang interaktif agar siswa dapat terlibat dalam proses pembelajaran. Salah satu metode yang dapat membuat siswa terlibat aktif dengan menerapkan metode *Small Group Discussion* karena dapat mendorong siswa untuk berinteraksi dua arah dan kerja sama. Dengan demikian, metode ini digunakan untuk menginvestigasi apakah metode *Small Group Discussion* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada aspek ritmis dalam notasi balok di kelas 2 SD Kanisius Kintelan 1 Yogyakarta.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pertanyaan penelitian ini dipaparkan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar pada aspek ritmis notasi balok yang signifikan setelah diterapkan metode *Small Group Discussion* pada siswa kelas 2 SD Kanisius Kintelan 1 Yogyakarta?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan metode *Small Group Discussion* untuk meningkatkan hasil belajar kognitif pada aspek ritmis notasi balok pada siswa kelas 2 SD Kanisius Kintelan 1 Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan memahami notasi balok dengan metode *Small Group Discussion*. Selain itu terdapat beberapa tujuan lain yaitu:

1. Mengetahui perbedaan kemampuan siswa dalam memahami ritmis dalam notasi balok setelah diberikan perlakuan menggunakan *Small Group Discussion*.
2. Mengetahui penerapan metode *Small Group Discussion* dalam pembelajaran musik, khususnya pada kemampuan membaca ritmis menggunakan notasi balok untuk siswa kelas 2 SD Kanisius Kintelan 1 Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian di atas, diuraikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharap dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan musik, khususnya dalam strategi pembelajaran notasi balok pada dasar di tingkat Sekolah Dasar.
 - b. Penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai eksplorasi efektivitas pendekatan pembelajaran *Small Group Discussion* dalam memahami notasi balok dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Penelitian ini diharap dapat memberikan alternatif strategi pembelajaran musik yang lebih interaktif untuk membantu siswa memahami ritmis menggunakan notasi balok dasar melalui diskusi.

b. Bagi siswa

Meningkatkan hasil belajar musik dengan menerapkan metode yang interaktif dan menyenangkan.

c. Bagi sekolah

Memberikan kontribusi dalam pengembangan metode yang interaktif dalam mata pelajaran seni budaya dan membantu untuk membentuk karakter siswa agar lebih aktif pada saat proses pembelajaran.